

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pembelajaran matematika dengan metode *discovery learning* terhadap kemampuan penalaran analogi induktif matematis siswa di SMP Negeri 45 Palembang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. a) Perencanaan metode *discovery learning* terhadap kemampuan penalaran analogi induktif matematis yaitu siswa diberikan soal *posttest* yang mengacu pada kemampuan penalaran analogi induktif matematis siswa dan kelas eksperimen diberikan perlakuan langkah-langkah metode *discovery learning*.
- b) Pelaksanaan metode *discovery learning* terhadap kemampuan penalaran analogi induktif matematis pada kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa LKS dengan langkah-langkah Metode *Discovery Learning*. Pada pertemuan pertama diberikan LKS dengan materi Pola Barisan Bilangan, pertemuan kedua siswa diberikan materi Barisan Aritmatika, dan pertemuan ketiga diberikan materi Deret Aritmatika. Setelah diberi perlakuan berupa LKS sesuai dengan langkah-langkah *Discovery Learning*, siswa diberikan soal *posttest* untuk mengukur kemampuan penalaran analogi induktif matematis.
- c) Hasil evaluasi *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen berbeda. Berdasarkan hasil *posttest* kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 53 dan nilai terendah 25 sehingga nilai rata - rata *posttest* kelas kontrol

36,42. Sedangkan hasil *posttest* kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi 81 dan nilai terendah 47 sehingga nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen 67,29.

2. Terdapat pengaruh metode *discovery learning* terhadap kemampuan penalaran analogi induktif matematis pada pembelajaran matematika siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis dengan statistik uji-t, diperoleh $t_{hitung} = 15,28$ dan $t_{tabel} = 2,006$ dengan taraf signifikan 5%, sehingga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($15,28 > 2,006$) maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *discovery learning* terhadap kemampuan penalaran analogi induktif matematis pada pembelajaran matematika di SMP Negeri 45 Palembang. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa setelah mengerjakan soal *posttest* yang memuat indikator penalaran analogi matematis yang terdiri dari 4 soal berbentuk pilihan ganda beralasan/penjelasan, dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 67,29 dan nilai rata-rata kelas kontrol 36,42.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh, peneliti merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru
 - a. Metode pembelajaran *discovery learning* dapat menjadi salah satu alternatif dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik bagi siswa.

- b. Metode *discovery learning* membutuhkan waktu yang cukup lama. Untuk itu, hendaknya menggunakan metode *discovery learning* dalam pembelajaran matematika di kelas diharapkan mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran secara seefektif mungkin agar pembelajaran dapat selesai tepat pada waktunya.
2. Bagi siswa, agar lebih berminat, termotivasi dan tertarik untuk belajar matematika setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dengan metode *discovery learning*.
3. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Sebelum menggunakan metode ini sebaiknya membuat perencanaan yang matang sehingga pembelajaran dapat berjalan secara sistematis sesuai dengan rencana dan penggunaan waktu yang efektif.
 - b. Pengontrolan variabel dalam penelitian ini yang diukur hanya pada kemampuan analogi, sedangkan aspek lain tidak dikontrol. Hendaknya melihat pengaruh metode *discovery learning* terhadap kemampuan matematis lainnya.
 - c. Dengan adanya beberapa keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini, sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut yang meneliti tentang metode *discovery learning* pada pokok bahasan lain, mengukur aspek lain atau jenjang sekolah yang berbeda.
 - d. Untuk pengembangan instrumen kemampuan analogi matematis, sebaiknya instrumen analogi yang dibuat lebih menekankan pada proses menemukan kesamaan dan tidak memberatkan siswa pada proses menghitung.